

IMPLEMENTATION OF THE SEKOLAH MENGAJI PROGRAM AS A FLAGSHIP AT SMP NEGERI 2 DAYEUKOLOOT BANDUNG

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH MENGAJI SEBAGAI UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 DAYEUKOLOOT BANDUNG

Didin Sahidin¹

Mulyawan Safwandi Nugraha²

Asep Nursobah³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: didinsahidin030@gmail.com,

Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of the Sekolah Mengaji Program as an exemplary program in junior high schools. The research methodology involves observation, interviews, and document analysis to evaluate the implementation of the program, its impact on students' learning outcomes, and its contribution to character development and religious values. The data are qualitatively analyzed to gain a profound understanding of the success and challenges faced by this program. The findings of this research are expected to contribute to enhancing the understanding of the importance of the Sekolah Mengaji Program in junior high schools as an effort to improve religious education and students' character. The results of this analysis can serve as a foundation for schools, educators, and policymakers to enhance and develop similar programs in the formal education environment.

Keywords: Sekolah Mengaji Program; character; education

Article history: Submission Date: December 22 Revised Date: December 29 Accepted Date: December 29

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang bertujuan untuk mengakar nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan, sehingga siswa mampu memahami dan menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Umar, 2020). Kehadiran pendidikan agama ini di sekolah menjadi kewajiban. Meskipun masih memerlukan peningkatan, hasilnya menunjukkan pengaruhnya dalam merubah perilaku remaja cenderung lebih positif dibandingkan dengan kondisi sebelum pendidikan agama diwajibkan.

Program sekolah mengaji merupakan inisiatif yang positif dan tengah berkembang pesat di Indonesia, khususnya di daerah Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Program ini merupakan hasil perencanaan dari Bupati Bandung saat ini Dr. H. Dadang Supriatna, S.Ip melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, sebagai langkah awal menuju peningkatan kualitas dengan konsisten menerapkan nilai-nilai Qur'ani. Implementasi Program Sekolah Mengaji tidak hanya berfungsi sebagai upaya memperkaya wawasan keagamaan, tetapi juga dapat membangkitkan minat yang kuat terhadap penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah.

Al-Qur'an merupakan firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam melalui perantara malaikat Jibril. Proses ini merupakan mukjizat yang secara mutawatir diriwayatkan dan tertulis di mushaf, dan membacanya dianggap sebagai ibadah. Di dalam Al-Qur'an terhimpun wahyu Ilahi yang berfungsi sebagai petunjuk, pedoman, dan sumber pembelajaran bagi mereka yang meyakini serta menerapkannya. Setiap individu yang meyakini Al-Qur'an akan menambah rasa cintanya terhadap kitab tersebut, mencintai untuk membacanya, mempelajarinya, memahaminya, mengamalkannya, dan mengajarkannya.

Membaca Al-Qur'an harus dilaksanakan dengan tepat dan benar, terutama dalam aspek teknik membacanya. Kesalahan yang disengaja dalam membaca dapat mengakibatkan dosa, sementara keakuratan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar akan mendatangkan pahala. Keakuratan dalam membaca Al-Qur'an sering disebut sebagai tartila (Prameswati, Nafi'ah, & Purwono, 2021). Pengajaran membaca Al-Qur'an berbeda dengan pembelajaran di sekolah umum, karena dalam pengajaran Al-Qur'an, peserta didik belajar huruf dan kata-kata yang mungkin tidak dipahami artinya. Langkah yang harus dikuasai dalam membaca Al-Qur'an melibatkan keterampilan membaca sesuai dengan kaidah yang diatur dalam ilmu tajwid. Sesuai dengan firman Allah Swt. dalam QS. Al-Muzammil ayat 4: *"bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan"*.

Dalam agama Islam, memberikan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an dianggap sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt. Orang tua yang mengajarkan anak-anak mereka membaca dan menulis Al-Qur'an melaksanakan hak anak, yaitu hak untuk dipelihara agar terhindar dari api neraka. Hal ini sejalan dengan penjelasan yang terdapat dalam Hadits Riwayat Bukhari: *"Sebaik-baiknya kalaian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya"*.

Pembelajaran Al-Qur'an sebetulnya bukan hanya tanggung jawab sekolah, melainkan merupakan kewajiban bagi setiap orang mukmin. Orang mukmin yang beriman pada Kitabullah, yakni Al-Qur'an, menjadikannya sebagai panduan hidup. Untuk memastikan pemahaman isi Al-Qur'an oleh para peserta didik, salah satu cara yang dapat diambil adalah dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Konsep pembelajaran tidak hanya menekankan pada apa yang harus dipelajari oleh peserta didik, tetapi juga pada bagaimana mereka mempelajari dan memahaminya. Pemanfaatan media pengajaran, terutama membaca Al-Qur'an, memiliki dampak yang signifikan pada peserta didik. Metode yang digunakan juga dapat mempermudah proses membaca Al-Qur'an.

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain Meilia Eka Diah Pradita.2017. dalam skripsi yang berjudul *"Proses Gerakan Wonogiri Mengaji Di SDN 2 Mlopoharjo Wuryantoro Wonogiri Tahun 2016/2017"*. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa pada tahap awal memberikan contoh pengucapan makharijul huruf yang benar. Metode yang digunakan yakni metode iqra". Pada tahap kedua pembelajaran yakni, tentang huruf hijaiyyah bersambung. Dan pada tahap ketiga pendidik atau guru memberikan latihan menulis Al-Qur'an dengan metode Al-Qur'an Follow The Line. Jumeni.2018. dalam skripsi yang berjudul *"Upaya Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Hukum Tajwid Di SMPN 8 Pare-pare"*. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dengan cara mengajarkan dasar-dasar dalam membaca Al-Qur'an. Memberikan motivasi dan dorongan terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an di dunia maupun di akhirat.

Selanjutnya, Rizki Ananda.2019. dalam skripsi yang berjudul *"Problematika Implementasi Pendidikan Nonformal Di PCM Kampung Dadap Kecamatan Medan Timur (Studi Kasus Pada Program Magrib Mengaji"*. Penelitian ini terfokus pelaksanaan kegiatan mengaji ba'da magrib yang dilaksanakan setelah sholat magrib sampai dengan sholat isya" dan mempelajari ilmu-ilmu tajwid serta kitab-kitab.

Pendidikan agama memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moral siswa, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam konteks ini, Program Sekolah Mengaji di SMP muncul sebagai salah satu inisiatif unggulan untuk meningkatkan mutu pendidikan agama. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an, tetapi juga untuk mengembangkan karakter dan nilai-nilai keagamaan (Fathra, F.; 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama yang berbasis ke-Islaman di sekolah. Program Sekolah Mengaji di SMP menjadi salah satu bentuk konkret dari upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Prameswati et al., 2021; PRATAMA, 2023; Rindiyan, Dharma, & Supendi, 2022). Namun, meskipun program ini telah diterapkan di berbagai sekolah, belum banyak penelitian yang mendalam mengenai keefektifannya. Oleh

karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara lebih mendalam keefektifan Program Sekolah Mengaji sebagai program unggulan di SMP. Analisis ini mencakup evaluasi pelaksanaan program, dampaknya terhadap hasil belajar siswa, serta kontribusinya dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai keagamaan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang keberhasilan dan tantangan program ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan signifikan terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama di tingkat SMP.

Hasil analisis ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi pihak sekolah, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan Program Sekolah Mengaji. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar empiris yang kuat untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan agama yang berkualitas di tingkat SMP, yang pada gilirannya dapat mendukung pembentukan generasi yang memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat (Minarti, S. ;2022).

Dari penjelasan di atas maka alasan mengapa permasalahan Program Sekolah Mengaji di SMP perlu dipecahkan melalui penelitian adalah: (1) Kurangnya Penelitian Mendalam: Saat ini, terdapat kurangnya penelitian mendalam yang secara komprehensif menganalisis Program Sekolah Mengaji di SMP. Penelitian yang melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen diperlukan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana program ini diimplementasikan, dampaknya terhadap siswa, dan kontribusinya terhadap pengembangan karakter dan nilai-nilai keagamaan (Nurulloh, E. S. ;2019). (2) Evaluasi Keefektifan Program: Dengan melakukan penelitian, kita dapat mengevaluasi keefektifan Program Sekolah Mengaji di SMP. Informasi ini penting untuk memahami sejauh mana program ini mencapai tujuan pendidikan agama, meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an, dan membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam(Rindiyani et al., 2022). (3) Mengidentifikasi Tantangan dan Potensi Peningkatan: Melalui penelitian, kita dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh Program Sekolah Mengaji di SMP dan potensi perbaikan yang dapat dilakukan. Informasi ini dapat membantu pihak sekolah, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dan menyeluruh. (4) Kontribusi pada Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan agama di tingkat SMP. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, kita dapat merancang dan mengimplementasikan perubahan yang dapat meningkatkan dampak positifnya(Safaringga, Lestari, & Aeni, 2022). (5) Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Agama di Era Modern: Dalam menghadapi tantangan dan dinamika era modern, penting untuk memastikan bahwa program-program pendidikan agama, termasuk Program Sekolah Mengaji di SMP, tetap relevan dan efektif. Penelitian dapat memberikan pandangan baru dan solusi yang sesuai dengan tuntutan zaman(NIKMATUL, 2021).

Melalui penelitian ini, dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang keefektifan, tantangan, dan potensi peningkatan Program Sekolah Mengaji di SMP. Informasi ini bukan hanya bermanfaat bagi praktisi pendidikan dan pihak sekolah, tetapi juga dapat menjadi kontribusi penting dalam mengembangkan kebijakan pendidikan agama yang lebih baik di tingkat nasional.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Program Sekolah Mengaji di SMP: Tujuan pertama adalah untuk menyelidiki bagaimana Program Sekolah Mengaji diimplementasikan di SMP, termasuk strategi pengajaran, kurikulum yang digunakan, dan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah. Kemudian mengevaluasi Dampak Program Terhadap Hasil Belajar Siswa: Melihat sejauh mana Program Sekolah Mengaji memengaruhi hasil belajar siswa di bidang pemahaman Al-Qur'an dan peningkatan pengetahuan keagamaan mereka. Selanjutnya menganalisis Kontribusi Program Terhadap Pengembangan Karakter: Menilai peran Program Sekolah Mengaji dalam membentuk karakter siswa, termasuk nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif berdasarkan ajaran Islam(Khasanah, 2021). Terakhir, mengidentifikasi Tantangan yang Dihadapi Program: Tujuan ini mencakup pengidentifikasian hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh Program Sekolah Mengaji di SMP, baik dari segi implementasi maupun dampaknya.

Penelitian ini juga bermaksud untuk memberikan rekomendasi peningkatan program. Berdasarkan hasil analisis, menyusun rekomendasi konkret untuk meningkatkan efektivitas Program Sekolah Mengaji di SMP, baik dalam hal metode pengajaran, manajemen program, maupun dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah.

SMPN 2 Dayeuhkolot sebagai subjek penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu institusi pendidikan menengah negeri yang memprioritaskan program sekolah mengaji sebagai fokus utama. Program Sekolah Mengaji di SMPN 2

Dayeuhkolot telah berjalan selama hampir dua tahun, dan sekolah ini masih aktif melaksanakan program tersebut. Keberhasilan pelaksanaan program tersebut di SMPN 2 Dayeuhkolot menarik minat peneliti, terutama karena penggunaan metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menyelidiki kontribusi program sekolah mengaji sebagai strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Dayeuhkolot.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki. Penelitian kualitatif deskriptif ini fokus pada fenomena yang terjadi pada masa sekarang, melibatkan proses pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data yang diperoleh (Sugiyono, 2009). Dalam pendekatan deskriptif, penelitian ini dapat bersifat komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan dari fenomena tertentu. Dengan demikian, penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan variabel, gejala, dan keadaan dari suatu kelompok, objek, kondisi, sistem pemikiran, dan peristiwa yang sedang berlangsung pada masa sekarang.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus, sebuah metode penelitian kualitatif yang berfokus pada eksplorasi kehidupan nyata, sistem berbasis kontemporer (kasus), atau berbagai sistem terbatas (berbagai kasus) (Mujahidin, 2021). Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data yang rinci dan mendalam dari berbagai sumber informasi atau sumber informasi majemuk, seperti pengamatan, wawancara, materi audiovisual, dokumen, dan berbagai laporan (Bogdan & Sari, 1982). Laporan hasil penelitian ini mencakup deskripsi mendalam tentang kasus dan tema yang terkait. Satuan analisis dalam studi kasus dapat berupa kasus majemuk (studi multi-situs) atau kasus tunggal (studi dalam-situs). Dalam pelaksanaannya, penelitian studi kasus dimulai dengan mengidentifikasi kasus, dilanjutkan dengan pengumpulan data, dan kemudian proses penafsiran. Jenis penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara rinci dan mendalam tentang Program Sekolah Mengaji di SMPN 2 Dayeuhkolot.

Subjek penelitian merujuk kepada individu atau objek yang menjadi fokus perolehan informasi, baik berupa orang maupun hal tertentu di latar penelitian. Pertimbangan peneliti dalam menentukan subjek penelitian adalah melibatkan individu atau entitas yang memiliki keterkaitan dan pemahaman terhadap tujuan penelitian (Arikunto, 2021). Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi terkait kondisi dan situasi di latar penelitian. Dalam konteks penelitian ini, pelibatan individu yang berperan sebagai koordinator Program Sekolah Mengaji menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan.

Metode pengumpulan data yang diterapkan, seperti observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Setiap metode harus diuraikan secara rinci mengenai informasi apa yang diperoleh melalui penerapan teknik-teknik tersebut. Data dalam penelitian kualitatif umumnya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, artefak, dan bukan berupa angka atau hitungan (Wulandari, 2018). Proses pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dan menggunakan berbagai pendekatan. Jika dilihat dari sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Selain itu, jika dilihat dari segi teknik atau cara pengumpulannya, metode pengumpulan data dapat mencakup observasi (pengamatan), wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi, atau kombinasi dari keempat metode tersebut (Kemendikbud et al., 2019).

Melalui pendekatan deskriptif analitis, metodologi penelitian melibatkan analisis terhadap konten kurikulum, buku teks, dan metode pengajaran yang digunakan dalam mata pelajaran PAI. Berikut ini adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk melakukan analisis Analisis Program Sekolah Mengaji sebagai Unggulan di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot:

1. Studi Dokumen: Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen penting terkait Program Sekolah Mengaji, seperti silabus, buku pegangan, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan materi ajar yang terkait dengan pendidikan akhlak (Prawira, 2021). Dokumen-dokumen ini akan memberikan pemahaman tentang konten Sekolah Mengaji, strategi pembelajaran, serta indikator pencapaian yang diharapkan (Dirjen_Pendis, 2022).
2. Observasi: Melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Program Sekolah Mengaji. Observasi tersebut akan memungkinkan untuk melihat praktik pengajaran yang terjadi di dalam kelas, interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, serta penggunaan materi ajar yang berhubungan dengan mengaji di

sekolah. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang implementasi Program Sekolah Mengaji di SMPN 2 Dayeuhkolot.

3. Wawancara: Melakukan wawancara dengan guru Program Sekolah Mengaji untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai pengajaran mengaji. Wawancara ini dapat mencakup topik-topik seperti pemilihan konten mengaji, strategi pembelajaran yang efektif, hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Program Sekolah Mengaji, dan saran untuk memperbaiki Program Sekolah Mengaji tersebut.
4. Angket atau Kuesioner: Memberikan angket atau kuesioner kepada siswa kelas VII untuk mendapatkan pendapat mereka tentang pembelajaran Program Sekolah Mengaji. Pertanyaan dalam angket bisa meliputi efektivitas pembelajaran Program Sekolah Mengaji, tingkat pemahaman siswa tentang pembelajaran mengaji yang diajarkan, serta pendapat mereka mengenai penggunaan metode pengajaran dan materi ajar.
5. Analisis Data: Menganalisis data yang telah dikumpulkan dari studi dokumen, observasi, wawancara, dan angket untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Program Sekolah Mengaji. Analisis ini dapat melibatkan pengidentifikasian kelebihan dan kekurangan kurikulum, evaluasi strategi pembelajaran yang digunakan, serta rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Dengan menggunakan metode penelitian tersebut, akan dimungkinkan untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang implementasi Program Sekolah Mengaji. Hal ini dapat memberikan saran dan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Program Sekolah Mengaji dalam konteks tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumen dengan fokus pada analisis isi dokumen yang berkaitan dengan Program Sekolah Mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot. Sumber Data yang diperoleh adalah: (1) Dokumen Rencana Program Sekolah Mengaji: Merinci tujuan, metode pengajaran, dan evaluasi program. (2) Dokumen Evaluasi Hasil Belajar Siswa: Menyajikan data mengenai perkembangan pemahaman agama siswa. (3) Dokumen Kurikulum Program Sekolah Mengaji: Memuat rincian materi, strategi pengajaran, dan penilaian. (4) Laporan Kegiatan Program: Memberikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan dan capaian program. (5)

Temuan Analisis Implementasi Program Sekolah Mengaji berdasarkan sumber data yang diperoleh adalah: (1) Struktur Program. Dokumen rencana program menunjukkan bahwa Program Sekolah Mengaji memiliki struktur yang terorganisir dengan jelas. Terdapat perincian tujuan, metode pengajaran, dan evaluasi yang memberikan gambaran menyeluruh. (2) Pelaksanaan Program. Dokumen laporan kegiatan menunjukkan bahwa Program Sekolah Mengaji dijalankan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Guru-guru terlibat secara aktif dalam memberikan pengajaran.

Dokumen evaluasi hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan pemahaman agama. Siswa menunjukkan kemajuan dalam membaca Al-Qur'an dan memahami konsep-konsep agama Islam. Dampak program juga terlihat pada perkembangan moral siswa. Dokumen laporan kegiatan mencatat partisipasi siswa dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan yang menggambarkan nilai-nilai moral. Program Sekolah Mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot terbukti berhasil diimplementasikan dengan baik. Struktur program yang terorganisir, pelaksanaan sesuai jadwal, dan dampak positif pada pemahaman agama dan moral siswa menjadi hasil yang mencolok.

Selain menggunakan metode studi dokumen, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi untuk menganalisis Program Sekolah Mengaji sebagai unggulan di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot. Program ini diimplementasikan dengan tujuan meningkatkan pemahaman agama dan moral siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional dengan pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan Program Sekolah Mengaji di lapangan.

Subjek Penelitian adalah siswa-siswa yang terlibat dalam Program Sekolah Mengaji dan guru-guru pengajar di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot. Temuan Observasi dalam pelaksanaan Program Sekolah Mengaji di SMPN 2 Dayeuhkolot adalah: (1) Struktur Pelaksanaan. Struktur pelaksanaan program terlihat terorganisir dengan baik sesuai jadwal yang telah ditentukan. Guru-guru memberikan pengajaran dengan menggunakan metode yang interaktif dan menarik perhatian

siswa. (2) Keterlibatan Siswa. Sebagian besar siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan Sekolah Mengaji. Keterlibatan siswa tampak dari tingkat kehadiran yang tinggi dan partisipasi dalam diskusi.

Setelah melakukan observasi, dampak Program Sekolah Mengaji terhadap siswa yaitu siswa menunjukkan perkembangan dalam pemahaman bacaan Al-Qur'an dan pemahaman konsep-konsep agama Islam. Interaksi langsung dengan materi ajaran agama terlihat memberikan dampak positif pada peningkatan pemahaman siswa. Beberapa siswa terlihat menerapkan nilai-nilai moral yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbagi dan menolong sesama. Program Sekolah Mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot berhasil diimplementasikan dengan baik. Observasi langsung menunjukkan struktur yang terorganisir, keterlibatan siswa yang tinggi, dan dampak positif pada pemahaman agama dan perilaku moral.

Penelitian ini memberikan gambaran positif tentang pelaksanaan Program Sekolah Mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot berdasarkan hasil observasi langsung. Dengan terus mengoptimalkan metode pengajaran dan melibatkan siswa secara aktif, program ini dapat terus menjadi faktor unggulan dalam meningkatkan pemahaman agama dan moral siswa.

Selain menggunakan metode studi dokumen dan observasi, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara untuk menganalisis Program Sekolah Mengaji sebagai unggulan di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot. Program ini diimplementasikan dengan tujuan meningkatkan pemahaman agama dan moral siswa. Tujuannya untuk mendapatkan pemahaman mendalam dari guru dan siswa mengenai pelaksanaan Program Sekolah Mengaji dan menganalisis persepsi mereka terkait dampak program terhadap pemahaman agama dan moral siswa. Responden pada penelitian ini adalah Guru Pengajar Sekolah Mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot dan Siswa yang terlibat aktif dalam Program Sekolah Mengaji.

Temuan hasil Wawancara yang telah dilakukan adalah: (1) Persepsi Guru Pengajar, meliputi (a) Implementasi Program. Guru-guru menyatakan bahwa pelaksanaan program terjadi sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditetapkan. Mereka menekankan pentingnya penggunaan metode pengajaran yang interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. (b) Tantangan Pelaksanaan. Beberapa tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan sumber daya dan perluasan program untuk melibatkan lebih banyak siswa. (2) Persepsi Siswa. (a) Pengalaman Pribadi Siswa menyatakan bahwa mereka menganggap Program Sekolah Mengaji sebagai pengalaman positif dan memotivasi untuk memahami ajaran agama Islam. (b) Dampak pada Pemahaman Agama Mayoritas siswa mengakui adanya peningkatan pemahaman mereka terhadap bacaan Al-Qur'an dan konsep-konsep agama melalui program ini.

Hasil dari wawancara terdapat beberapa siswa mencatat perubahan positif dalam perilaku moral sehari-hari sebagai dampak dari nilai-nilai yang mereka pelajari. Wawancara dengan guru dan siswa memberikan gambaran mendalam tentang pelaksanaan Program Sekolah Mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot. Secara umum, program ini dianggap positif dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman agama dan perilaku moral siswa.

Wawancara dengan guru dan siswa memberikan perspektif yang kaya dan memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang implementasi Program Sekolah Mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot. Rekomendasi yang diajukan dapat menjadi landasan untuk pengembangan program dan peningkatan dampaknya pada peserta didik.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa, hal ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang persepsi peserta didik terhadap program sekolah mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot. Berikut adalah beberapa poin analisis angket: (1) Partisipasi peserta didik. Mayoritas peserta didik mengikuti program sekolah mengaji setiap hari, hal ini merupakan indikator positif tentang tingkat partisipasi yang tinggi peserta didik dalam mengikuti Program Sekolah Mengaji yang diselenggarakan oleh sekolah. Ada sebagian kecil peserta didik yang jarang atau tidak pernah mengikuti program Sekolah Mengaji, hal ini dapat menjadi area perhatian untuk dipahami lebih lanjut oleh pihak sekolah agar semua peserta didik dapat mengikuti program ini. (2) Dampak program terhadap pemahaman agama Islam. Program sekolah mengaji memengaruhi pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap materi agama Islam terutama dalam membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat diterapkan nilai-nilai dari pemahaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mereka. (3) Partisipasi aktif. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam program, guru mengaji sebagai fasilitator dalam pembelajaran, siswa lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan siswa yang sudah mahir dalam mengaji untuk membimbing teman-temannya yang belum bisa mengaji atau tutor sebaya sehingga hal ini bisa menunjukkan keberhasilan program dalam melibatkan mereka secara aktif. (4) Kualitas materi. Tanggapan siswa mengenai kualitas materi yang disampaikan oleh guru mengaji sangat baik sehingga dapat memberikan gambaran kepada

sekolah tentang sejauh mana materi agama Islam yang diajarkan dianggap relevan dan bermanfaat oleh peserta didik. (5) Kemampuan pengajar. Tanggapan siswa tentang kemampuan pengajar program ini sangat baik, sehingga hal ini dapat menjadi indikator keberhasilan dalam menyampaikan materi dengan baik. Mayoritas peserta didik merasa pengajar memiliki kemampuan yang baik, sehingga hal ini dapat dianggap sebagai kelebihan program sekolah mengaji di SMPN 2 Dayeuhkolot. (6) Umpan balik dan perbaikan. Tanggapan peserta didik dalam bagian ini, peserta didik memberikan saran atau kritik kepada sekolah yang sangat beragam, mulai dari materi yang diberikan, proses pembelajaran yang dilakukan serta guru mengaji yang mengajar pada program ini, semua saran dan kritik peserta didik pada program ini menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan program di masa depan.

Program Sekolah Mengaji merupakan inisiatif untuk mengembangkan semangat yang kuat terhadap nilai-nilai agama Islam di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat ditingkatkan minat dalam membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan isi Ayat Al-Qur'an dengan penuh dedikasi dan kebenaran.

Kegiatan Program Sekolah Mengaji merupakan suatu inisiatif penerapan mengaji di lingkungan sekolah dengan tujuan meningkatkan minat membaca Al-Qur'an dan mengatasi masalah buta huruf terhadap Al-Qur'an di kalangan peserta didik. Kegiatan ini mencakup pelaksanaan sholat sunnah dan wajib berjamaah, membaca nama-nama baik Al-Qur'an atau Asmaul Husna, serta kegiatan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, Program Sekolah Mengaji SMP Negeri 2 Dayeuhkolot diimplementasikan sebagai salah satu langkah untuk memupuk dan meningkatkan minat membaca Al-Qur'an serta memperkuat sikap ketakwaan kepada Allah Swt.

Sekolah Menengah Pertama sebagai jenjang pendidikan menengah memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa. Program sekolah mengaji menjadi unggulan di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot karena nilai-nilai agama dan keberkahan yang ditanamkan dapat menjadi landasan kuat bagi pembentukan karakter siswa.

Program ini dilihat dari aspek tujuan utama selaras dengan beberapa nilai seperti meningkatkan pemahaman agama Islam pada siswa di tingkat SMP melalui pembelajaran mengaji Al-Qur'an dan pelajaran keagamaan (Jauhari, A. T., Jamaluddin, J., & Saladin, B.;2023). Membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai moral dan etika Islam, seperti kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial (Lumiati, s.;2017). Memberikan pembinaan terhadap etika dan sikap beribadah, sehingga siswa dapat melaksanakan ibadah dengan benar (Erika Syndi, I. M. ;2023). Meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP melalui integrasi program mengaji dalam kurikulum (Nikmatul, K. ;2021). Mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar dan memahami maknanya (Khasanah, N. ;2021). Membentuk komunitas Islami di lingkungan SMP untuk memperkuat identitas keagamaan dan saling mendukung antar siswa (Nurdiana, E.;2021).

Kurikulum dan Metode Pengajaran Program Sekolah Mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot

Analisis metode pengajaran yang digunakan dalam program sekolah mengaji, termasuk metode pengajaran Al-Qur'an dan pelajaran keagamaan lainnya. Tinjauan terhadap kurikulum yang diterapkan untuk memastikan keseimbangan antara materi keagamaan dan kurikulum nasional. Rancangan Kurikulum Program Sekolah Mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot adalah sebagai berikut: (1) Mata Pelajaran Inti: Tajwid dan Qira'ah. Pengajaran tajwid sebagai kunci utama untuk membaca Al-Qur'an dengan benar. Qira'ah melibatkan pembacaan Al-Qur'an dengan penuh makna dan penghayatan. (2) Hafalan Al-Qur'an. Penekanan pada hafalan surah-surah pendek dan ayat-ayat terpilih. Pembinaan dan evaluasi rutin untuk memantau kemajuan hafalan siswa. (3) Tafsir dan Pemahaman Ayat. Pemaparan makna ayat dan surah yang dibahas. Diskusi untuk memahami konteks historis dan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. (4) Kajian Fiqih dan Akhlak Islami. Pendidikan tentang norma-norma etika Islam dan fiqih sebagai panduan hidup. Integrasi ajaran agama dengan etika dan moral Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. (5) Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan. Pengorganisasian pengajian, kajian kitab, dan kegiatan amal sebagai tambahan pembentukan karakter. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah. (6) Pendidikan Nilai dan Etika Sosial. Pembelajaran nilai-nilai Islam dalam interaksi sosial. Pendidikan etika dan akhlak dalam konteks kehidupan berkelompok dan bermasyarakat. (7) Pendidikan Lingkungan Islami. Pemahaman tentang tanggung jawab sebagai khalifah di bumi. Pelatihan untuk menjadi sosok yang peduli terhadap lingkungan. (8) Evaluasi dan Pembinaan Individu. Evaluasi rutin terhadap kemajuan bacaan, hafalan, dan pemahaman siswa. Program pembinaan bagi siswa yang membutuhkan dukungan tambahan. (9) Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat. Sosialisasi program sekolah mengaji kepada orang tua. Pelibatan masyarakat

dalam kegiatan keagamaan dan pengembangan program. (11) Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan. Menerapkan sistem monitoring berkala terhadap pelaksanaan kurikulum. Evaluasi berkala untuk menilai efektivitas kurikulum dan membuat perbaikan. Kurikulum ini dirancang untuk mencakup aspek-aspek kunci dalam pembelajaran keagamaan dan mengaji Al-Qur'an di tingkat SMP. Selalu terbuka untuk penyesuaian dan pembaruan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan program.

Metode Pengajaran Program Sekolah Mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot (1) Metode Pembelajaran. Tajwid Mengutamakan pengajaran tajwid untuk memastikan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan memahami aturan-aturan bacaan. (2) Pendekatan Hafalan Ayat dan Surah. Mendorong siswa untuk menghafal ayat-ayat dan surah pendek sebagai bagian dari pengajaran mengaji, membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an. (3) Penggunaan Bahan Ajar Interaktif. Memanfaatkan bahan ajar berbasis teknologi atau multimedia untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengaji. (4) Kegiatan Grup Belajar. Menerapkan kegiatan belajar dalam kelompok untuk meningkatkan kolaborasi antarsiswa dalam memahami isi Al-Qur'an. (5) Pendekatan Kontekstual Islami. Mengaitkan pelajaran mengaji dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat merasakan relevansi materi dengan kehidupan mereka. (6) Pelibatan Orang Tua dalam Proses Belajar. Mendorong partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran mengaji di rumah, seperti mengawasi hafalan dan membimbing anak dalam membaca Al-Qur'an. Diskusi mengenai peran orang tua, guru, dan masyarakat dalam mendukung program sekolah mengaji. Keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi proses belajar anak perlu diperhatikan.

Dampak Program Sekolah Mengaji diantaranya meliputi (1) Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui penerapan metode tajwid. (2) Hafalan Ayat dan Surah Pendek. (3) Siswa dapat menghafal sejumlah ayat dan surah pendek, meningkatkan pengetahuan mereka terhadap teks suci Al-Qur'an. (4) Pemahaman dan Aplikasi Nilai-Nilai Islam. Pemahaman mendalam siswa terhadap nilai-nilai Islam dan kemampuan mereka mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. (5) Pengembangan Etika dan Akhlak Islami. Siswa mengalami pengembangan karakter yang baik melalui pembentukan etika dan akhlak Islami. (6) Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Keagamaan. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, seperti pengajian, kajian kitab, dan kegiatan amal. (7) Peningkatan Prestasi Akademis. Terjadi peningkatan prestasi akademis siswa, baik secara umum maupun pada mata pelajaran terkait agama. (8) Pembentukan Karakter Kritis dan Bertanggung Jawab. Siswa tidak hanya memiliki pemahaman agama yang baik tetapi juga mampu mengembangkan karakter kritis dan bertanggung jawab.

Evaluasi dampak positif yang dihasilkan oleh program, seperti peningkatan moral, sikap disiplin, dan kualitas karakter siswa. Perbandingan hasil akademis siswa yang mengikuti program dengan mereka yang tidak, untuk mengetahui potensi korelasi antara kegiatan mengaji dan prestasi akademis. Dampak-dampak tersebut mencerminkan kontribusi positif dari program sekolah mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot terhadap perkembangan akademis, keagamaan, dan karakter siswa.

Tantangan dan Strategi Pengembangan

Identifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi program sekolah mengaji, seperti kurangnya waktu, kurangnya dukungan orang tua, atau keterbatasan sumber daya. Rencana strategis untuk mengatasi tantangan ini dan pengembangan program ke depan. Adapun tantangan pada program ini adalah: (1) Keterbatasan Waktu Pembelajaran. Waktu pembelajaran yang terbatas dalam jam pelajaran sekolah dapat menjadi hambatan untuk menyelenggarakan program mengaji dengan optimal. (2) Kurangnya Dukungan Orang Tua. Minimnya keterlibatan dan dukungan orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka dalam proses belajar mengaji di rumah. (3) Keterbatasan Sumber Daya. Terbatasnya sumber daya, baik itu buku mengaji, sarana praktek, atau fasilitas lainnya, dapat menjadi hambatan dalam penyelenggaraan program. (4) Kesulitan Memotivasi Siswa. Tantangan dalam memotivasi siswa agar tetap antusias dan konsisten dalam mengikuti program, terutama ketika memerlukan upaya ekstra untuk hafalan atau pelajaran yang lebih mendalam. (5) Kesulitan Evaluasi Kinerja. Tantangan dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja siswa secara objektif, terutama dalam aspek hafalan dan pemahaman Al-Qur'an. (6) Kesulitan Penyesuaian Kurikulum Nasional. Tantangan dalam mengintegrasikan program mengaji ke dalam kurikulum nasional, sehingga membutuhkan penyesuaian dan

koordinasi yang baik. (7) Tantangan Pemilihan Metode Pengajaran yang Tepat. Pemilihan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga memerlukan penyesuaian dan penelitian yang mendalam.

Tantangan-tantangan tersebut dapat menjadi fokus perbaikan dan pengembangan dalam implementasi program sekolah mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot.

Strategi Pengembangan Program Sekolah Mengaji di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot: (1) Penguatan Kerjasama dengan Orang Tua. Melibatkan orang tua secara aktif dalam program, dengan menyelenggarakan pertemuan rutin, bimbingan mengaji bersama, dan menyediakan bahan ajar untuk mendukung pembelajaran di rumah. (2) Pengembangan Modul dan Materi Ajar Interaktif. Pembuatan modul dan materi ajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa agar dapat memperkuat motivasi belajar mereka. Implementasinya adalah penggunaan teknologi seperti aplikasi belajar mengaji interaktif dan konsultasi dengan ahli pendidikan dan pengembangan materi ajar Islami. (3) Pemberdayaan Komunitas Sekitar. Membangun kerjasama dengan masjid, lembaga keagamaan, dan organisasi masyarakat untuk mendukung dan memperluas program. Implementasinya adalah penyelenggaraan kegiatan keagamaan bersama seperti pengajian dan kajian kitab dan mendirikan pusat belajar mengaji di masjid atau lembaga keagamaan setempat. (4) Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Guru. Melakukan pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan mendampingi siswa dalam mengaji. Implementasinya adalah kolaborasi dengan lembaga pendidikan keagamaan untuk menyelenggarakan pelatihan. Mendorong partisipasi guru dalam seminar dan konferensi keagamaan. (5) Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi yang Efektif. Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang berkala untuk mengukur kemajuan siswa dan efektivitas program secara keseluruhan. Implementasinya adalah penggunaan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan program. Rapat evaluasi periodik melibatkan tim pengajar dan pihak terkait. (6) Diversifikasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan. Menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang menarik dan bermanfaat bagi siswa. Implementasinya adalah pembentukan kelompok kajian dan diskusi keagamaan. Pelatihan dan pertandingan qira'ah dan tartil. (7) Pengembangan Kerjasama dengan Lembaga Keagamaan Eksternal. Bermitra dengan lembaga keagamaan eksternal, seperti pondok pesantren atau lembaga keagamaan terkemuka, untuk mendukung dan memperkaya program. Implementasinya adalah Pertukaran tenaga pengajar atau mentor dari lembaga keagamaan eksternal. Kunjungan dan kerjasama dalam kegiatan keagamaan bersama. Inovasi dalam Penggunaan Teknologi Menerapkan inovasi teknologi dalam pengajaran untuk meningkatkan efisiensi dan daya tarik program. Implementasi. (8) Penggunaan aplikasi belajar mengaji, podcast keagamaan, atau platform daring. Kelas virtual untuk mendukung siswa yang tidak dapat hadir secara fisik.

Strategi-strategi tersebut dapat membantu dalam pengembangan dan perbaikan program sekolah mengaji di SMP, menjadikannya lebih efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitar. Analisis hasil evaluasi kinerja program sekolah mengaji, termasuk feedback dari siswa, guru, dan orang tua. Evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

SIMPULAN

Proses implementasi Program Sekolah Mengaji di SMPN 2 Dayeuhkolot secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Program ini dijalankan oleh tenaga pendidik yang memiliki keahlian khusus dalam bidang pendidikan agama Islam. Problematika merujuk pada hambatan atau masalah yang belum berhasil diatasi sehingga mencapai tujuan menjadi terhambat dan tidak optimal. Berdasarkan hasil penelitian, teridentifikasi beberapa permasalahan dalam implementasi Program Sekolah Mengaji di SMPN 2 Dayeuhkolot. Permasalahan tersebut melibatkan keterbatasan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, kurang optimalnya waktu pelaksanaan kegiatan gerakan sekolah mengaji, dan kekurangan jumlah tenaga pendidik. Solusi itu sendiri merujuk pada metode atau tindakan yang digunakan untuk mengatasi atau menyelesaikan suatu masalah tanpa menimbulkan tekanan. Dalam konteks menghadapi permasalahan dalam Program Sekolah Mengaji di SMPN 2 Dayeuhkolot, beberapa solusi diusulkan. Pertama, metode ini mencakup pengajaran keterampilan membaca Al-Qur'an kepada peserta didik dengan tujuan agar mereka dapat menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan makharijul huruf. Kedua, solusi ini melibatkan penyisipan kegiatan Program Sekolah Mengaji pada waktu senggang dan pada hari Jumat, mengingat pulanginya peserta didik lebih awal pada hari tersebut. Ketiga, pendekatan ini mencakup penambahan tenaga

pendidik yang memiliki keahlian profesional di bidang yang diperlukan, dengan mengundang guru atau pendidik yang kompeten dalam bidang keagamaan seperti guru ngaji, ustadz, dan ustadzah. Selain itu, diusulkan untuk menyelenggarakan sesi penyuluhan bagi para guru.

PUSTAKA ACUAN

- Ananda, Rizki. 2019. *Problematika Implementasi Pendidikan Nonformal Di PCM Kampung Dadap Kecamatan Medan Timur (Studi Kasus Pada Program Magrib Mengaji*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*: Edisi revisi. Bumi Aksara.
- Bogdan, R., & Sari, B. (1982). *Qualitative Research for Education to Theory and Methods*. London: Allyn and Bacon.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dirjen_Pendis, K. (2022). *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Madrasah*.
- Erika Syndi, i. M. (2023). Upaya guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa kelas ix di smpn 7 jember tahun pelajaran 2022/2023 (*doctoral dissertation*, uin kiai haji achmad siddiq jember).
- Jauhari, A. T., Jamaluddin, J., & Saladin, B. (2023). Implementasi Pendidikan Akhlak Santri PPT Al-Hamidiyah NW Kediri Lombok Barat NTB. *PALAPA*, 11(1), 499-527.
- Jumeni. (2018). *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Hukum Tajwid Di SMPN 8 Pare-pare*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare.
- Khasanah, N. (2021). *Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji di Sekolah SMPN1 Kedungjajang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Kemendikbud, Solihin, L., Utama, B., Pratiwi, I., Novirina, Widjaja, I., ... Zaenuri, M. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34. Mobile Devices: Tools and Technologies*. Jakarta. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=xss9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+unity&ots=8jiXmjQV6g&sig=F762ZZVgGQ1rzOdDvQmGTPskMcE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false%0Ahttp://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud_Indeks_Aktivitas_Litera
- Khasanah, N. (2021). *Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji di Sekolah SMPN1 Kedungjajang*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Mujahidin, F. (2021). ADIK PKL ABG: An Active Learning Model. *JENTRE*, 2(1). <http://doi.org/10.38075/jen.v2i1.29>
- Lumiaty, s. (2017). *Pembinaan Karakter Religius Pada Anak Tunagrahita di SLB b dan c mitra Amanda Trayu Banyudono Boyolali tahun 2015/2016*.
- Nikmatul, K. (2021). *Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji di Sekolah SMPN1 Kedungjajang Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Prameswati, L. N., Nafi'ah, I. M., & Purwono, P. Y. (2021). Program Pendampingan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Kota Kediri di Masa Pandemi. *Jurnal Pasopati*, 3(1).
- Pratama, A. R. (2023). *Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Sekolah Mengaji Di Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prawira, Y. A. (2021). *Unit Pembelajaran: Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan MTS 2021* (p. 85). Jakarta: Direktorat Pendis Kemenag.
- Nurdiana, E. (2021). *Kegiatan Wajib Mengaji Al-Qur'an Di Sekolah-Sekolah Negeri Kecamatan Cikampek* (Bachelor's thesis).
- Pradita, Meilia Eka Diah. (2017). *Proses Gerakan Wonogiri Mengaji Di SDN 2 Mlopoharjo Wuryantoro Wonogiri Tahun 2016/2017*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta.
- Rindiyani, R., Dharma, S. H., & Supendi, D. (2022). Pemberdayaan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Minat Mengaji Siswa Sekolah Dasar Desa Cipeundeuy. *Jurnal INDONESIA RAYA* (Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi Dan Umum), 3(1), 25–32.
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, N. Y. (2018). Uji Validasi Isi Modul Psikoedukasi Tutorial Membaca Permulaan Untuk Guru Sekolah Dasar. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(1), 42. <http://doi.org/10.26486/psikologi.v20i1.632>